



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan atau nara sumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian sosiologis atau empiris yaitu mengamati langsung apa yang terjadi dalam masyarakat. Selain itu, dalam penelitian ini juga dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan difahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang diteliti.¹

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h 8.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam menggunakan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standart ukuran yang telah ditentukan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun yang berupa hasil wawancara tentang bagaimana tradisi *Bubakan* pada *Walimatur 'Ursy* di Desa Bendosari Kec. Pujon. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, seperti dari tokoh agama, tokoh masyarakat, para pelaku, dan orang-orang yang terkait dengan pesta perkawinan dalam tradisi masyarakat Bendosari, seperti orang yang menikahkan, orang yang telah melaksanakan pesta perkawinan, orang yang memberikan undangan, dan lain sebagainya.

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Sarnam	Tokoh Masyarakat
2	Sanipah	Tokoh Masyarakat
3	Achmad	Tokoh Agama
4	Achmad Khoiri	Tokoh Agama
5	Riamah	Pelaku Tradisi
6	Sunarnik	Pelaku Tradisi

- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam publikasi atau jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode documenter dan jurnal yaitu buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat pakar, fatwa-fatwa ulama', dan literatur yang sesuai dengan tema dalam penelitian.
- c. Data tersier, adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedi Islam.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi atau melihat langsung Obyek Penelitian.

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandart. Sedangkan menurut Kerlinger, mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.² dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap praktek pesta perkawinan dalam tradisi masyarakat Desa Bendosari Kec. Pujon Kab Malang.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan. Dalam wawancara, penulis merupakan instrumen utamanya karena penulis menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan merekam jawaban mereka sebagai data penting.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan pada tulisan ini ada dua macam, yakni dokumen cetak (*hard copy*) dan dokumen online atau file (*soft copy*). Adapun dokumen non cetakan adalah dokumen yang diperoleh melalui cara mengunduh (*download* atau *copy*) data-data online dari situs-situs resmi yang terkait.

E. Metode Pengolahan dan analisis Data

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h 197

Adapun beberapa tahap pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. *Editing*

Untuk mengetahui sejauh mana data-data yang telah diperoleh baik yang bersumber dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi, sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan prosese berikutnya, maka pada bagian ini penulis merasa perlu untuk menelitinya kembali terutama dari kelengkapan data, kejelasan makna kesesuaian serta relevansinya dengan rumusan masalah dan data yang lainnya.³Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kembali mengenai kelengkapan jawaban dari informan melalui transkrip wawancara.

b. *Classifying*

Pada proses selanjutnya adalah classifying (pengelompokan), dimana data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasi berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dari penelitian.⁴

Untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti dalam hal ini bersikap teliti dalam membedakan data dan non data karena seringkali dijumpai dilapangan jawaban yang diberikan oleh informan menyimpang dari tema, selain itu peneliti juga mengelompokkan antara data primer, sekunder dan tersier.

³Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h 125

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 105

c. Verifying

Sedangkan langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memeriksa kembali data yang diperoleh agar validitas bisa terjamin, selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa data.

Dalam penelitian ini peneliti membuktikan atau mengkroscek ulang tentang informasi yang didapatkan oleh informan dengan cara memaparkan apa yang kita pahami dari informan sehingga memang benar dan sesuai dengan apa yang diketahui dan disampaikan informan. Selain itu peneliti juga membuktikan validitas informasi dengan cara menanyakan kembali kepada informan yang berbeda dengan waktu yang berbeda.

d. Analyzing

Adapun langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah menganalisa. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

e. Concluding

Setelah melakukan analisa, maka langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti. Langkah ini merupakan langkah terakhir dari metode pengolahan data, maka dari itu harus dilakukan dengan

hati-hati dan proposional agar hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan akan keotentikannya.

